

ABSTRAK

SITI FATIMAH NUR AISYAH, 2020. *Analisis Perjanjian Bagi Hasil Pada Akad Muzara'ah Pertanian (Sayuran) Antara Pemilik Lahan Dengan Petani Penggarap Dalam Tingkat Kesejahteraan Petani Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Tonasa Kec. Tombolo Pao Kabupaten Gowa)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I H. Andi Rustam dan pembimbing II Sri Wahyuni.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui bentuk pelaksanaan perjanjian bagi hasil pada akad muzara'ah pertanian (sayuran) antara pemilik lahan dengan petani penggarap ditinjau dari hukum Islam di Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, (2) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani sayur sebelum dan di masa pandemi di Desa Tonasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dimana penulis melihat langsung keadaan dilapangan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) bentuk pelaksanaan perjanjian bagi hasil pada akad muzara'ah pertanian (sayuran) antara pemilik lahan dengan petani penggarap adalah dilakukan berdasarkan kebiasaan adat setempat yakni secara lisan dan tanpa saksi, dengan sistem langsung bagi dua dan bagi dua dengan potongan persen ketika masa panen tiba. Dari hal tersebut, perjanjian bagi hasil pada akad muzara'ah di Desa Tonasa belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai aturan hukum Islam. (2) Tingkat Kesejahteraan Petani, sebelum memasuki pandemi perjanjian bagi hasil yang dilakukan oleh petani di Desa Tonasa telah memberikan banyak manfaat bagi kesejahteraan petani dalam agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Namun, saat memasuki pandemi, perjanjian bagi hasil yang dilakukan petani masih memberikan manfaat bagi kesejahteraan petani, namun belum sepenuhnya mengarah kepada kesejahteraan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Perjanjian Bagi Hasil, Muzara'ah Pertanian, Tingkat Kesejahteraan